# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu hal yang bisa menyehatkan tubuh manusia, sudah diketahui oleh masyarakat umum tentang manfaat olahraga, namun dengan kesibukan maupun hal lain yang menjadikan masyarakat terhalang untuk melakukan olahraga, maka masyarakat banyak yang memilih untuk tidak melakukan olahraga. Masyarakat yang gemar berolahraga adalah masyarakat yang sudah mengetahui betul pentingnya olahraga dalam kehidupan. Bandung adalah Kota yang memiliki masyarakat yang gemar dalam bidang olahraga terutama dalam bidang sepak bola. Kota Bandung menjadi tulang punggung Jawa Barat dalam berbagai kegiatan olahraga, pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII tahun 2012, Kota Bandung mendominasi kontingen Jawa Barat dengan menyumbangkan 40% atletnya yang terdiri atas 200 atlet, 88 pelatih dan 12 tenaga mekanik, pada event Olahraga Negara-Negara Asia Tenggara (Southeast Asian Games) atau biasa disingkat SEA Games XXVI Bandung mengirimkan sebanyak 45 atlet asal Kota Bandung, memperkuat kontingen Indonesia, berhasil menyumbangkan 7 medali emas, 6 medali perak dan 9 medali perunggu, dan menjadi juara umum Porda Jabar XI/2010. Dari hasil tersebut bahwa Kota Bandung sangat berpotensi memiliki atlet-atlet yang berkualitas di masa yang akan datang, sehingga Kota Bandung harus bisa memfasilitasi dari segi sarana dan prasarana bagi atlet-atlet di Kota Bandung.

Gedebage merupakan sebuah kawasan di Bandung Timur, kawasan ini lebih dikenal sebagai area pesawahan dan tidak sedikit kawasan ini sebagian menjadi lahan tidur. Daerah ini juga dikenal sebagai daerah yang merupakan langganan banjir tiap musim hujan datang. Gedebage juga dikenal sebagai terminal peti kemas, pasar induk Gedebage, dan sekarang ini dikenal dengan lokasi Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA). Saat ini kawasan Gedebage akan menjadi kawasan terpadu yang mengubah wajah Bandung timur yang serba modern, kawasan ini mulai dibangun bertahap hingga beberapa tahun ke depan. Pembangunan yang akan dibangun menurut perencanaannya bukan hanya perumahan saja tetapi juga akan ada pusat

bisnis dan industri kreatif atau *Creative Center*, dan juga properti-properti komersial lainnya, seperti perumahan, apartemen, hotel, ruko, pusat belanja, perkantoran, pusat rekreasi, hingga fasilitas penunjang lainnya, seperti pendidikan dsb.

Melihat dari perencanaan ke depan oleh Pemkot Bandung pada kawasan Gedebage, maka kawasan tersebut akan menjadi kota baru yang harus memiliki fungsi-fungsi penunjang lainnya, terutama fasilitas untuk berolahraga sebagai pusat pelayanan bagi kawasan Gedebage. GBLA (Gelora Bandung Lautan Api) adalah kawasan olahraga yang baru dengan pembangunan pertama, yaitu Stadion Sepak Bola. Perencanaan ke depannya menjadikan kawasan GBLA menjadi kawasan untuk olahraga dengan fasilitas-fasilitas lainnya, yang tidak hanya fasilitas olahraga sepak bola saja, tetapi terdapat fasilitas olahraga yang bisa menampung semua jenis kegiatan olahraga yang diminati atau yang suka dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, seperti badminton, basket, renang, voli, tenis, fitnes dsb.

Perancangan GBLA Sports Plaza merupakan pengembangan kawasan pada Stadion GBLA yang sekarang sudah berdiri, fasilitas yang ada sekarang pada Stadion GBLA hanya terdapat stadion utama, parkir, landasan helikopter, dan lapangan tempat pelatihan sepak bola. Untuk menjadikan kawasan tersebut menjadi kawasan pusat olahraga terpadu maka diperlukanlah fasilitas olahraga lainnya yang menunjang stadion tersebut. GBLA Sports Plaza akan menghadirkan wadah yang bisa menampung banyak fasilitas olahraga dengan berbagai jenis olahraga yang bisa dipakai oleh masyarakat pada umumnya.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari perancangan ini adalah :

Maksud :

- Menyediakan fasilitas olahraga pada umumnya supaya bisa digunakan oleh masyarakat Kota Bandung.
- Merancang sebuah fasilitas olahraga yang nyaman dan menarik untuk meningkatkan minat olahraga pada kawasan baru.
- Mengembangkan fasilitas olahraga pada kawasan olahraga dengan membuat fasilitas-fasilitas olahraga yang belum ada.
- Bisa digunakan semua orang dan pengguna *disable* sebagai sarana rekreasi.

Tujuan :

- Untuk menjadikan fasilitas olahraga yang diminati semua kalangan.
- Untuk memberikan kemudahan sarana olahraga bagi kawasan Gedebage dan masyarakat Kota Bandung.
- Untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berolahraga.
- Untuk menjadikan sarana rekreasi yang ramai dikunjungi dan menjadi tujuan utama.

## 1.3 Permasalahan Perancangan

- Merancang fasilitas olahraga pada lahan pesawahan yang merupakan tanah basah.
- Menyesuaikan fungsi baru dengan fasilitas olahraga yang sudah ada yaitu Stadion GBLA.
- Merancang sebuah tempat yang akan menjadi daya tarik masyarakat.
- Membuat lahan hijau yang bisa meredam panas karena kawasan tersebut tingkat kepanasannya sangat tinggi disebabkan dataran tersebut adalah dataran rendah.
- Merancang bangunan yang terhindar oleh banjir karena kawasan tersebut dikenal sebagai kawasan yang sering terkena banjir.

## 1.4 Pendekatan Perancangan

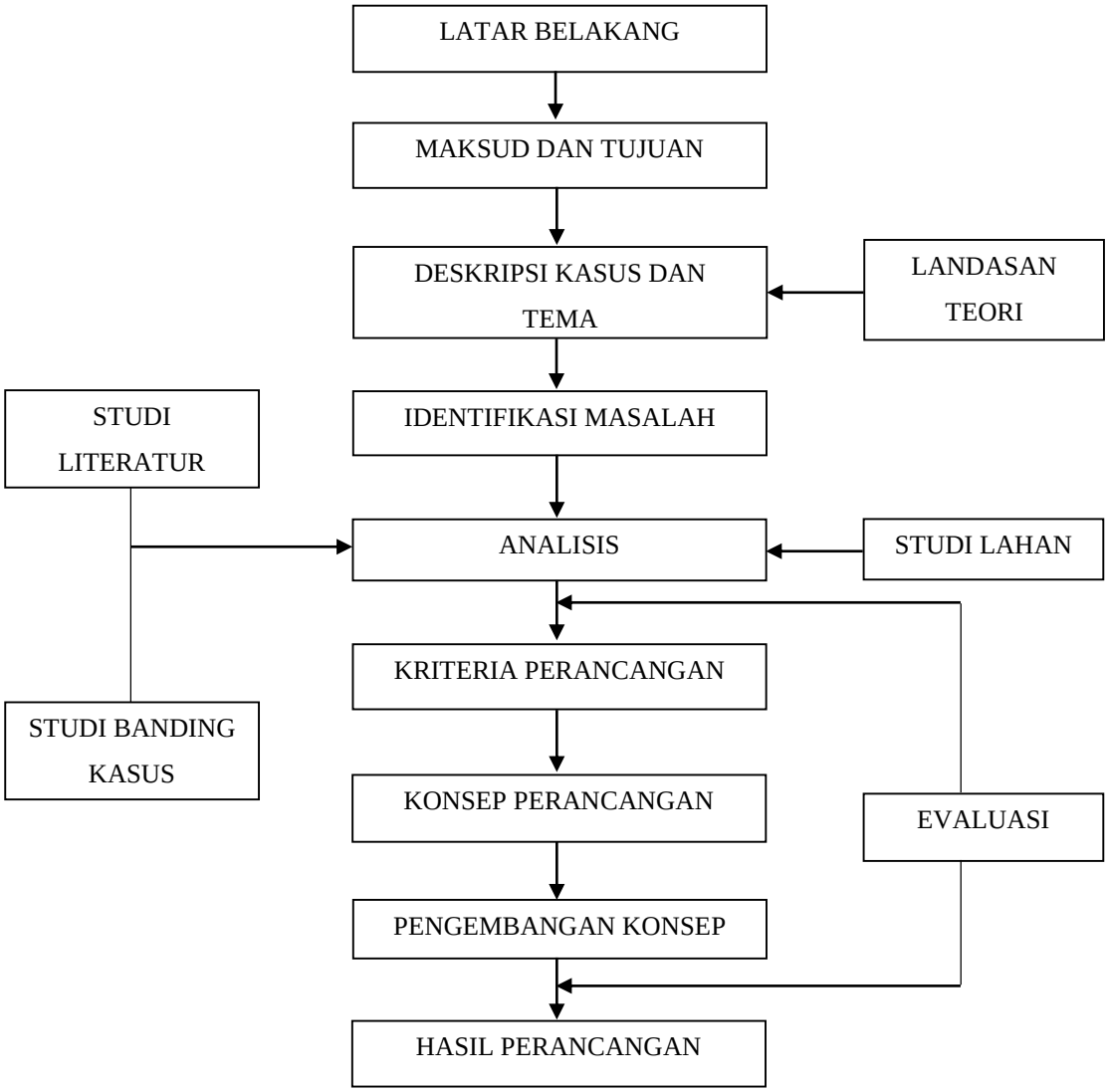
Dalam perencanaan GBLA Sports Plaza ini maka pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Survei pada lokasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai tempat yang akan dirancang atau dilakukan desain, dengan mengamati keadaan pada sekitar lahan dan mengamati bangunan eksisting di sekitar kawasan.
2) Mencari informasi-informasi terkait perencanaan pembangunan kawasan baru sehingga dapat menyelaraskan kebutuhan fungsi bangunan yang akan di desain.
3) Melakukan studi banding mengenai bangunan sejenis guna mengetahui apa saja yang menjadi ruang utama pada bangunan tersebut.
4) Mengetahui literatur-literatur mengenai bangunan sejenis untuk menjadi acuan dalam proses desain.

## 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

- Perancangan GBLA Sports Plaza akan banyak dikunjungi oleh masyarakat Gedebage dan utamanya masyarakat Kota Bandung.
- Perancangan GBLA Sports Plaza bisa digunakan oleh semua kalangan.
- Merancang fasilitas yang belum ada pada kawasan pusat olahraga yang telah direncanakan, sehingga kawasan olahraga akan menjadi lebih lengkap.
- GBLA Sports Plaza akan dirancang sesuai standar gedung olahraga kelas A berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ada.

## 1.6 Kerangka Berpikir




Tabel 1.1 : Kerangka Berpikir
Sumber : Data Pribadi

## 1.7 Sistematika Laporan

Sistematika laporan dari perancangan GBLA Sports Plaza ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, ruang lingkup dan batasan masalah, kerangka berpikir serta sistematika penulisan laporan.

BAB II DESKRIPSI KASUS PROYEK

Bab ini menjelaskan mengenai data tapak dan judul yang lebih ke dalam pengembangan fasilitas olahraga, definisi gelanggang olahraga, manfaat olahraga, klasifikasi gelanggang olahraga, dan literatur mengenai fasilitas olahraga yang sudah menjadi standar acuan desain.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai tema rancangan yang berhubungan dengan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan kebutuhannya, teori-teori yang mendasari dan studi banding terhadap kasus yang memiliki tema sejenis terhadap proyek.

BAB IV ANALISIS KAWASAN

Bab ini menjelaskan tentang data-data yang diperoleh berupa hasil survei lokasi tapak serta hasil analisis terhadap kondisi tapak dan lingkungan sekitar.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan Konsep Rancangan dengan berisi mengenai ide awal terhadap desain bangunan dan konsep-konsep yang akan diterapkan, yaitu konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur, dan konsep utilitas.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil rancangan proyek yang di desain berisi penjelasan-penjelasan desain bangunan, seperti Block Plan, Site Plan, Denah, Tampak, Potongan, dan Perspektif Interior serta Eksterior.